

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dilihat dari tanda koefisien variabel perputaran persediaan yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan dengan kondisi perputaran yang baik atau meningkat tidak menjamin profitabilitas berjalan beriringan.
2. Perputaran piutang/ dengan kata lain perputaran uang perusahaan perusahaan berjalan lancar artinya tidak adanya kredit macet maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin cepat piutang itu kembali maka profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan juga akan cepat kembali.
3. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan dana yang diperoleh dari penjualan perusahaan manufaktur digunakan untuk membayar hutang perusahaan. Selain itu semakin besar rasio aktiva lancar terhadap total aktiva, maka akan semakin kecil profitabilitas yang diperoleh perusahaan.
4. Dari hasil pengujian yang dilakukan Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

5.1.1 Saran dan Keterbatasan

a) Saran

Dari pembahasan penelitian ini disarankan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih khusus untuk meneliti pada perusahaan manufaktur dan memperluas sampel tidak hanya pada perusahaan manufaktur.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis rasio profitabilitas lain contohnya: *Return On Investment* dengan alasan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas dengan jumlah aktiva dalam perusahaan dan dengan menggunakan *Return on Equity* dengan alasan untuk menunjukkan koefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh ekuitas dari pendapatan yang diperoleh.
- 3) Untuk calon investor disarankan sebelum menanamkan dana atau berinvestasi pada perusahaan manufaktur diharapkan untuk menganalisa terlebih dahulu tingkat kesehatan pada perusahaan yang akan diinvestasikan. Sehingga dapat keuntungan yang sesuai dengan yang diinginkan.
- 4) Bagi perusahaan, agar dapat meningkatkan keuntungan sebaiknya perusahaan mengurangi periode perputaran persediaan, sehingga tidak menyebabkan penumpukan barang yang mengakibatkan penambahan biaya.
- 5) Untuk perusahaan sebaiknya lebih mengalokasikan modal kerja kedalam jumlah aktiva lancar sehingga dana yang dimiliki oleh perusahaan tidak

mengganggu dan bisa digunakan untuk investasi yang akan lebih menguntungkan perusahaan.

b) Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterbatasan yaitu:

- 1) Variabel *independent* yaitu perputaran Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 5,7%, sehingga masih ada 94,3% lagi pengaruh variabel lain yang turut mempengaruhi underpricing yang belum diteliti
- 2) Sampel yang diambil belum menggambarkan keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hal ini dimungkinkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* adanya kriteria-kriteria sampling kemungkinan kecilnya sampel yang digunakan.